

**PENGARUH PEMANFAATAN *E-COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada Usaha *E-Commerce Fashion* dan Makanan Kecamatan
Majalengka)**

**THE EFFECT OF THE USE OF E-COMMERCE AND ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE
(Study on Fashion and Food E-Commerce Business in Majalengka
District)**

ROBI MAULANA M

¹²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka Jl. Raya K H Abdul
Halim No.103, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia.

*E-mail: Maulana77robi@gmail.com

Naskah masuk:24-05-2022

Naskah diperbaiki: 30-05-2022

Naskah diterima: 28-06-2022

ABSTRAK

Terjadinya industri 4.0 atau era internet sehingga meningkatkan persaingan bisnis yang tinggi. Era industri 4.0 menekan para pelaku usaha untuk lebih meningkatkan kemampuan bersaing dan membuat solusi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Penelitian ini dilakukan yaitu untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pemanfaatan *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada pelaku usaha *E-Commerce fashion* dan makanan di Kecamatan Majalengka. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi: (1) bagaimana pengaruh pemanfaatan *E-Commerce* terhadap kinerja keuangan perusahaan,(2) bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan.Variabel yang diteliti ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pemanfaatan *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi, serta variabel terikat yaitu kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pemanfaatan *E-Commerce* terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan (2) sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Pemanfaatan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The occurrence of industry 4.0 or the internet era, thereby increasing high business competition. The industrial era 4.0 is pressing on businesses to further enhance their competitiveness and create solutions to improve the financial performance of their companies. This research was conducted, namely to obtain empirical evidence about the utilization of E-Commerce and accounting information systems on the financial performance of companies in fashion and food E-Commerce in the Majalengka District. With the aim to identify: (1) how the utilization of E-Commerce on the company's financial performance, (2) how the influence of accounting information systems on the company's financial performance. There are two types of variables studied, namely the independent variable and the dependent variable. The

independent variable is the use of E-Commerce and accounting information systems, and the dependent variable is the company's financial performance. This research method uses survey methods with descriptive and verification approaches. The number of samples is 100 respondents. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. From the results of this study indicate that (1) the utilization of E-Commerce on the company's financial performance shows a significant effect. Whereas (2) the accounting information system on the company's financial performance does not have a significant effect.

Keywords: Utilization of E-Commerce, Accounting Information Systems and Financial Performance

Copyright © 2018 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Menurut menteri koperasi dan UKM menyatakan adanya fenomena era revolusi industri 4.0 merupakan hal yang baru bagi para pelaku usaha. Maka dari itu para pelaku UMKM harus melek teknologi karena Indonesia tengah menuju perkembangan revolusi industri 4.0, sehingga hal ini harus ditangkap para pelaku usaha. Dewasa ini perkembangan bisnis khususnya fashion dan makanan sudah semakin pesat. Hal ini ditandai dengan keberadaan pasar tradisional yang mulai tergeser oleh munculnya perdagangan online. Dalam hal ini bisnis fashion dan makanan di Indonesia mempunyai arti sebagai industri kretail karena saat ini fashion dan makanan merupakan salah satu industri yang menguntungkan, khususnya untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Pelaku UMKM harus segera menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi sekarang. Jangan ketergantungan dengan sistem berjualan secara langsung. Namun, harus merambah bisnis jualan online dengan memanfaatkan jaringan internet atau aplikasi yang mulai marak di Indonesia.

Kabupaten Majalengka terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 disebabkan karena terjadinya penurunan pertumbuhan lapangan usaha pertanian, kehutanan, perikanan, konstruksi, informasi dan komunikasi, serta lapangan usaha perdagangan besar dan eceran.

tetapi dari sekian banyak lapangan usaha yang mengalami penurunan hanya usaha perdagangan besar dan eceran yang mampu keluar dari zona penurunan tersebut. Lapangan usaha perdagangan mampu memberikan kenaikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Majalengka sebesar (0,82) (sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka). Sektor perdagangan tersebut di dominasi oleh para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya sektor fashion dan makanan yang berpusat di Kecamatan Majalengka. Kontribusi yang diberikan oleh sektor tersebut dalam melakukan penjualannya memanfaatkan E-Commerce. Di Kecamatan Majalengka sektor fashion dan makanan baru sebagian yang sudah menggunakan fitur E-Commerce.

Tren fashion yang selalu up to date mendorong sejumlah kalangan pembisnis khususnya bidang fashion untuk selalu berinovasi mendekati fashion di kalangan masyarakat. Fashion merupakan salah satu sektor yang paling agresif memanfaatkan E-Commerce bukan hanya pada bidang fashion namun juga pada sektor makanan atau kuliner adanya fitur E-Commerce memberikan kemudahan pada konsumen dalam mendapatkan produk makanan yang mereka inginkan. Hal ini disebabkan sebagian dari pelaku usaha telah menganggap dengan adanya fitur E-Commerce dapat memberikan keuntungan secara finansial maupun non finansial. Karena dalam hal pelayanan dan penyampaian informasi yang lebih efektif.

Namun tidak semua pelaku usaha telah menerapkan ataupun memanfaatkan adanya E-Commerce tersebut, sangat disayangkan pemanfaatan E-Commerce tersebut belum merata karena masih banyak pelaku usaha yang belum menggunakan E-Commerce.

Pengelolaan usaha pun membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengatur jalannya informasi keuangan yang relevan sehingga jika sudah adanya sistem informasi akuntansi dalam UMKM dapat berdampak pada kinerja keuangan UMKM, semakin baik kinerja keuangan dalam pelaporan keuangan pun akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal bagi pihak internal maupun eksternal.

Dalam melihat perkembangan di Kecamatan Majalengka dari berbagai aspek menjadikan Kecamatan Majalengka dengan lingkungan bisnis yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang khususnya bagi para pelaku usaha E-Commerce fashion dan makanan ini mampu membuktikan eksistensinya maka dari itu adanya era industri 4.0 yaitu untuk melihat sejauh mana pelaku usaha di Kecamatan Majalengka sudah menerapkan era industri 4.0 ini demi kemajuan usahanya. Menurut menteri koperasi dan UKM menyatakan adanya fenomena era revolusi industri 4.0 merupakan hal yang baru bagi para pelaku usaha. Maka dari itu para pelaku UMKM harus melek teknologi karena Indonesia tengah menuju perkembangan revolusi industri 4.0, sehingga hal ini harus ditangkap para pelaku usaha. Dewasa ini perkembangan bisnis khususnya *fashion* dan makanan sudah semakin pesat. Hal ini ditandai dengan keberadaan pasar tradisional yang mulai tergeser oleh munculnya perdagangan online. Dalam hal ini bisnis *fashion* dan makanan di Indonesia mempunyai arti sebagai industri kretaif karena saat ini *fashion* dan makanan merupakan salah satu industri yang menguntungkan, khususnya untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Pelaku UMKM harus segera

menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi sekarang. Jangan ketergantungan dengan sistem berjualan secara langsung. Namun, harus merambah bisnis jualan online dengan memanfaatkan jaringan internet atau aplikasi yang mulai marak di Indonesia.

Kabupaten Majalengka terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 disebabkan karena terjadinya penurunan pertumbuhan lapangan usaha pertanian, kehutanan, perikanan, konstruksi, informasi dan komunikasi, serta lapangan usaha perdagangan besar dan eceran. tetapi dari sekian banyak lapangan usaha yang mengalami penurunan hanya usaha perdagangan besar dan eceran yang mampu keluar dari zona penurunan tersebut. Lapangan usaha perdagangan mampu memberikan kenaikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Majalengka sebesar (0,82) (sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka). Sektor perdagangan tersebut di dominasi oleh para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya sektor *fashion* dan makanan yang berpusat di Kecamatan Majalengka. Kontribusi yang diberikan oleh sektor tersebut dalam melakukan penjualannya memanfaatkan *E-Commerce*. Di Kecamatan Majalengka sektor *fashion* dan makanan baru sebagian yang sudah menggunakan fitur *E-Commerce*.

Tren *fashion* yang selalu *up to date* mendorong sejumlah kalangan pembisnis khususnya bidang *fashion* untuk selalu berinovasi mendekati *fashion* di kalangan masyarakat. *Fashion* merupakan salah satu sektor yang paling agresif memanfaatkan *E-Commerce* bukan hanya pada bidang *fashion* namun juga pada sektor makanan atau kuliner adanya fitur *E-Commerce* memberikan kemudahan pada konsumen dalam mendapatkan produk makanan yang mereka inginkan. Hal ini disebabkan sebagian dari pelaku usaha telah menganggap dengan adanya fitur *E-Commerce* dapat memberikan keuntungan secara finansial maupun non

finansial. Karena dalam hal pelayanan dan penyampaian informasi yang lebih efektif. Namun tidak semua pelaku usaha telah menerapkan ataupun memanfaatkan adanya *E-Commerce* tersebut., sangat disayangkan pemanfaatan *E-Commerce* tersebut belum merata karena masih banyak pelaku usaha yang belum menggunakan *E-Commerce*.

Pengelolaan usaha pun membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengatur jalannya informasi keuangan yang relevan sehingga jika sudah adanya sistem informasi akuntansi dalam UMKM dapat berdampak pada kinerja keuangan UMKM, semakin baik kinerja keuangan dalam pelaporan keuangan pun akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal bagi pihak internal maupun eksternal.

Dalam melihat perkembangan di Kecamatan Majalengka dari berbagai aspek menjadikan Kecamatan Majalengka dengan lingkungan bisnis yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang khususnya bagi para pelaku usaha *E-Commerce fashion* dan makanan ini mampu membuktikan eksistensinya maka dari itu adanya era industri 4.0 yaitu untuk melihat sejauh mana pelaku usaha di Kecamatan Majalengka sudah menerapkan era industri 4.0 ini demi kemajuan usahanya.

Menurut menteri koperasi dan UKM menyatakan adanya fenomena era revolusi industri 4.0 merupakan hal yang baru bagi para pelaku usaha. Maka dari itu para pelaku UMKM harus melek teknologi karena Indonesia tengah menuju perkembangan revolusi industri 4.0, sehingga hal ini harus ditangkap para pelaku usaha. Dewasa ini perkembangan bisnis khususnya *fashion* dan makanan sudah semakin pesat. Hal ini ditandai dengan keberadaan pasar tradisional yang mulai tergeser oleh munculnya perdagangan online. Dalam hal ini bisnis *fashion* dan makanan di Indonesia mempunyai arti sebagai industri kretaif karena saat ini *fashion* dan makanan merupakan salah satu industri yang

menguntungkan, khususnya untuk pelaku usaha mikro,kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Pelaku UMKM harus segera menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi sekarang. Jangan ketergantungan dengan sistem berjualan secara langsung. Namun, harus merambah bisnis jualan online dengan memanfaatkan jaringan internet atau aplikasi yang mulai marak di Indonesia.

Kabupaten Majalengka terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 disebabkan karena terjadinya penurunan pertumbuhan lapangan usaha pertanian, kehutanan, perikanan, konstruksi, informasi dan komunikasi, serta lapangan usaha perdagangan besar dan eceran. tetapi dari sekian banyak lapangan usaha yang mengalami penurunan hanya usaha perdagangan besar dan eceran yang mampu keluar dari zona penurunan tersebut. Lapangan usaha perdagangan mampu memberikan kenaikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Majalengka sebesar (0,82) (sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka). Sektor perdagangan tersebut di dominasi oleh para pelaku usaha mikro, kecil,dan menengah khususnya sektor *fashion* dan makanan yang berpusat di Kecamatan Majalengka. Kontribusi yang diberikan oleh sektor tersebut dalam melakukan penjualannya memanfaatkan *E-Commerce*. Di Kecamatan Majalengka sektor *fashion* dan makanan baru sebagian yang sudah menggunakan fitur *E-Commerce*.

Tren *fashion* yang selalu *up to date* mendorong sejumlah kalangan pembisnis khususnya bidang *fashion* untuk selalu berinovasi mendekati *fashion* di kalangan masyarakat. *Fashion* merupakan salah satu sektor yang paling agresif

memanfaatkan *E-Commerce* bukan hanya pada bidang *fashion* namun juga pada sektor makanan atau kuliner adanya fitur *E-Commerce* memberikan kemudahan pada konsumen dalam mendapatkan produk makanan yang mereka inginkan. Hal ini disebabkan sebagian dari pelaku usaha telah menganggap dengan adanya fitur *E-Commerce* dapat memberikan keuntungan secara finansial maupun non finansial. Karena dalam hal pelayanan dan penyampaian informasi yang lebih efektif. Namun tidak semua pelaku usaha telah menerapkan ataupun memanfaatkan adanya *E-Commerce* tersebut., sangat disayangkan pemanfaatan *E-Commerce* tersebut belum merata karena masih banyak pelaku usaha yang belum menggunakan *E-Commerce*.

Pengelolaan usaha pun membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengatur jalannya informasi keuangan yang relevan sehingga jika sudah adanya sistem informasi akuntansi dalam UMKM dapat berdampak pada kinerja keuangan UMKM, semakin baik kinerja keuangan dalam pelaporan keuangan pun akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal bagi pihak internal maupun eksternal.

Dalam melihat perkembangan di Kecamatan Majalengka dari berbagai aspek menjadikan Kecamatan Majalengka dengan lingkungan bisnis yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang khususnya bagi para pelaku usaha *E-Commerce fashion* dan makanan ini mampu membuktikan eksistensinya maka dari itu adanya era industri 4.0 yaitu untuk melihat sejauh mana pelaku usaha di Kecamatan Majalengka sudah menerapkan era industri 4.0 ini demi kemajuan usahanya.

2. METODE

Metode penelitian melalui pendekatan deskriptif verifikatif dan jenis penelitian didukung oleh survey sampel dengan data mengenai faktor yang terkait variabel penelitian. Sifat penelitian adalah penelitian penjelasan (explanatory research) yang berkaitan dengan kedudukan variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel penelitian Variabel yang dibutuhkan adalah pemanfaatan *E-Commerce*, system informasi akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan

Variabel

Independen

Pemanfaatan *E-Commerce*

Menurut I Putu Agus dalam bukunya yang berjudul *E-Commerce, E-Business, dan Mobile Commerce* (2015:2) mengemukakan definisi tentang *E-Commerce*. *E-Commerce* merupakan bentuk perubahan pola interaksi antara penjual dan pembeli dari kontak fisik dan tatap muka langsung menjadi berbasis internet dan pemasaran global yang lebih meluas.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut I Gede Aditya dan Ni Luh Sari (2016) sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau subsistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab dalam menghasilkan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan

Variabel Dependen Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2017:2) dalam bukunya analisis kinerja keuangan

mengemukakan definisi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pelaku usaha *E-Commerce fashion* dan makanan baik yang memiliki karyawan maupun tidak serta yang melakukan penjualan secara langsung dan online yang ada di Kecamatan Majalengka.

Teknik Analisis Data

Jenis Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Menganalisis secara deskriptif yaitu dengan bantuan tabel dalam bentuk jumlah dan prosentase, dengan ketentuan pembobotan yang telah ditentukan yaitu berkisar 1 sampai 5 menggunakan skala Likert, sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitiannya. Dalam menentukan klasifikasi rentang (interval) tersebut, mengacu pada ketentuan dengan formula :

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor}}{\text{Terendah Jumlah}} \text{Klasifikasi}$$

Selanjutnya di buat skala penilaian untuk membuat tingkat persepsi mengenai variabel- variabel yang diteliti. Rata-rata tertinggi adalah 5 dan rata-rata terendah adalah 1.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan didahului uji instrument penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis secara parsial (uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL DAN PEMBAHASA

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Total Item Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	9	0,837	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	21	0,914	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan Perusahaan	6	0,766	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 21, 2021

Sumber : Output SPSS versi 24, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan nilai cronbach's Alpha yang lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis, yakni pemanfaatan *E-Commerce* (X1) 0,837, Sistem Informasi Akuntansi (X2) 0,914, dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) 0,766, lebih besar dari nilai kritis 0,60. Ini berarti seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,707	2,300		5,090	,000
Pemanfaatan E-Commerce	,125	,061	,202	2,037	,044
Sistem Informasi Akuntansi	,047	,027	,170	1,709	,091

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis SPSS 21 diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,707 + 0,125X_1 + 0,047X_2 + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta dalam model regresi sebesar 11,707 dan bertanda positif, artinya jika semua variabel bebas (Pemanfaatan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi) memiliki nilai (0) maka variabel terikat (Kinerja Keuangan Perusahaan) sebesar 11,707.
2. Koefisien regresi Pemanfaatan E-Commerce (X1) sebesar 0,125 dan bertanda positif, artinya variabel Pemanfaatan E-Commerce (X1) tinggi maka akan mengalami peningkatan terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).
3. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,047 dan bertanda positif, artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) tinggi maka akan mengalami peningkatan terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).
4. e (epsilon) adalah kesalahan pengganggu yaitu kesalahan yang terjadi pada perkiraan/ramalan Y yang

disebabkan karena masih ada faktor lain selain X yang mempengaruhi Y tetapi yang diperhitungkan (tidak dimasukkan dalam persamaan).

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model	Coefficients ^a	
	T	Sig.
(Constant)	5,090	,000
Pemanfaatan E-Commerce	2,037	,044
Sistem Informasi Akuntansi	1,709	,091

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pemanfaatan E-Commerce (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,037 dan t_{tabel} 1,98447 dengan tingkat signifikansi 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,037 > 1,98447$ dan nilai signifikannya $0,44 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti pemanfaatan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya
2. sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

4. PENUTUP

Pemanfaatan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya Semakin tinggi pemanfaatan E-Commerce yang dimiliki maka semakin

tinggi kinerja keuangan perusahaannya. Sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya tinggi rendahnya sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pernyataan terendah pada pemanfaatan *E-Commerce* (X1) yaitu "*E-Commerce* memungkinkan konsumen melakukan pembelian produk dimana saja dan kapan saja". Seharusnya pernyataan ini tidak termasuk pernyataan terendah tetapi dikarenakan menurut pendapat responden jaringan internet di wilayah Kecamatan Majalengka tidak begitu bagus sehingga menghambat kegiatan pembelian. Seharusnya Wilayah Kecamatan Majalengka memiliki jaringan internet yang bagus supaya hal ini tidak menghambat kegiatan jual beli yang melalui *E-Commerce* sehingga konsumen mampu menikmati pembelian dimana saja dan kapan saja.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pernyataan terendah pada sistem informasi akuntansi (X2) yaitu "penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan". Artinya bahwa para pelaku usaha *E-Commerce Fashion* dan makanan di Kecamatan Majalengka belum melakukan penginputan data secara sistematis seharusnya para pelaku usaha harus mampu memperhatikan dan dapat meningkatkan pelaksanaan penginputan atau pengelolaan data sesuai dengan aturan.
3. Pelaku usaha *E-Commerce fashion* dan makanan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dapat dimulai dengan

menambah pengetahuan tentang teknologi pemanfaatan *E-Commerce* serta sistem informasi akuntansi yang telah atau belum dimiliki oleh para pelaku usaha tersebut. Untuk itu disarankan kepada para pelaku usaha perlu memperhatikan dan meningkatkan pemanfaatan *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi melalui pendidikan dan pelatihan sehingga para pelaku usaha menjadi lebih kreatif dan memiliki wawasan lebih luas serta mampu memprediksi berbagai peluang pasar sehingga mampu menghasilkan keuntungan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup . 2013. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Abdul Halim dan Teguh Prasetyo . 2006. *Bisnis E-Commerce* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Augusty Ferdinand. 2011. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung : Penerbit Pustaka Setia.
- Bodnar, George, H. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Banten : Andi.
- Dadang sudirno dan L Suparto. 2018. *Metodologi penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Majalengka : Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

- Dewa Pramaswari Anggi Ayu,dkk. 2017. Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 20 (1) : 261-289.
- Eny Parjanti, dkk. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma* 12 (01) : 1693-0827.
- Fahmi Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : ALFABETA,cv
- _____. 2018. *pengantar manajemen keuangan*. Jakarta : AIFABETA,cv
- Gumelar Ardiansyah. 2019. *Pengertian Kinerja Keuangan* <https://www.kompasiana.com/krisibu/5cd50e97750657385d512403/e-commerce-jual-beli-barang-di-era-revolusi-4-0?page=all#>. (06 novenber 2019)
- Gizella Nariratri. 2019. *Perkembangan Bisnis dengan E-Commerce dalam Revolusi Industri 4.0*. www.kompasiana.com/bisnis-dengan-e-commerce-dalam-revolusi-industri-4-0.(31 oktober 2019).
- Harman Malau. 2017. *Manajemen Pemasaran*.Bandung : ALFABETA,cv
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kris. 2019. *E-Commerce : jual Beli Barang di Era Revolusi 4.0*. <https://www.kompasiana.com/krisibu/5cd50e97750657385d512403/e-commerce-jual-beli-barang-di-era-revolusi-4-0?page=all#>. (31 oktober 2019)
- Indrianto dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- I Putu Agus Eka Pratama. 2015. *E-Commerce, E-Business Dan Mobile E-Commerce*. Bandung : Informatika.
- I Wayan Raka Purnata, dan I Made Suardikha Sadha. 2019. Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kineja Keuangan Peusahaan Pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*. 28 (1) : 296-321.
- Mahendra Aditya Gede I, dan Widhiuani Sari, Luh Ni. 2016. Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja <https://www.kompasiana.com/krisibu/5cd50e97750657385d512403/e-commerce-jual-beli-barang-di-era-revolusi-4-0?page=all#>. (06 novenber 2019)
- Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 15 (3) 2302-8556.
- O'Brien A, James. 2011. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Prasetyo, dkk. 2015. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenikmatan Berbelanja, Pengalaman Berbelanja, dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Konsumen di Situs Jual Beli Online Bukalapak.com. *Journal Of Management*. 4 (2) : 2337-3792.
- Paskalia. 2019. *Persiapan UKM Hadapi Industri 4.0*. <https://www.modalrakyat.id/blog/persiapan-ukm-hadapi-industri-4-0>. (02 november 2019).
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistik*. Bandung : ALFABETA,cv.
- Romney B, Marshall, dan Steinbart John, paul. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Rudi Effendi, dkk. 2016. Analisis Pengaruh *Word Of Mouth*, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ekonomi dan Keriwusahaan*. 16 (4) : 143-149.

Retno Oktaviani Fuji. 2017. Peran Kemajuan Teknologi E-Commerce Untuk Percepatan Keberhasilan kinerja Dengan Penerapan Strategis Pemasaran UKM. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis* 6(2) : 2252-6226.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2015. Bandung :Bumi Aksara.

Siti Juabaedah dan Rina Destiana. 2016. Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *JRKA* 2 (2) 91-103.

Tata Sutabri . 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi.

_____. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi

TMBooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi.

Wawan,dkk. 2019. *Internasional UKM*.Yogyakarta : Andi.

Yolanda Fandera. 2019. Peranan & Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk UKM.[\(https://www.kompasiana.com/yolandahappyf/5cd63dd33ba7f73e36383a13/peranan-manfaat-sistem-informasi-akuntansi-untuk-ukm?page=all\)](https://www.kompasiana.com/yolandahappyf/5cd63dd33ba7f73e36383a13/peranan-manfaat-sistem-informasi-akuntansi-untuk-ukm?page=all).(05 november 2019).